

B u k u P a n d u a n

Pengabdian Kepada Masyarakat 2021

Pusat Pengabdian pada Masyarakat
Biro Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi
Universitas Mercu Buana



**Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat
Internal
Tahun Anggaran 2021/2022**

**Disusun Oleh:
Biro Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi
Universitas Mercu Buana**

©Biro Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (BPPMP), Universitas Mercu Buana, 2021

**Universitas Mercu Buana
Jalan Meruya Selatan No. 1, Kembangan Jakarta Barat 11650**

SAMBUTAN DIREKTUR AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
BUKU PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MERCU BUANA

Universitas Mercu Buana memiliki komitmen untuk berperan aktif dalam pemenuhan amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satu pilarnya adalah penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, di mana hal ini sesuai dengan arahan Undang Undang No.20 Tahun 2003 dan Undang Undang No.12 Tahun 2012, terkait Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam pelaksanaan komitmen tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diselenggarakan oleh Universitas Mercu Buana selalu diupayakan untuk dapat berorientasi kepada penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat sesuai dengan kepakaran sivitas akademika serta pemanfaatan teknologi yang tepat guna. Hal ini menjadi salah satu fokus utama dalam penyelenggaraan PkM yang tujuannya adalah untuk membangun sinergitas dan memaksimalkan peran perguruan tinggi dalam terciptanya kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan dalam masyarakat.

Lebih jauh, kegiatan PkM Universitas Mercu Buana dilakukan sebagai wujud dari tanggung jawab akademis dan sosial sivitas akademika Universitas Mercu Buana kepada bangsa dan Negara dalam upaya memperkuat daya saing bangsa ditengah gejolak dan tantangan dunia, serta memberdayakan masyarakat guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan sosial.

Sebagai acuan dalam kegiatan PkM maka disusun Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mercu Buana ini yang mencakup berbagai informasi penting, termasuk sistematika penulisan usulan proposal dan laporan kegiatan, serta penilaian kegiatan bagi penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat bagi para sivitas akademika Universitas Mercu Buana. Diharapkan melalui Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat ini, para pelaksana kegiatan dapat merancang, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara sistematis sesuai dengan standar dan sistem operasional prosedur yang berlaku.

Jakarta, Oktober 2021

Rizki Briandana, S.Sos., M.Comm., Ph.D

Direktur Akademik dan Kemahasiswaan

Universitas Mercu Buana

KATA PENGANTAR KEPALA BIRO PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI

Universitas Mercu Buana adalah satu diantara Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indonesia yang mendapatkan penilaian Kementerian Ristek dan Dikti sebagai perguruan tinggi terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Sebagai universitas terkemuka, Universitas Mercu Buana melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang merupakan salah satu pilar dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh setiap sivitas akademika sebagaimana diamanahkan oleh Undang Undang No.20 Tahun 2003 dan Undang Undang No.12 Tahun 2012, terkait Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat, Universitas Mercu Buana melakukan kegiatan berorientasi pada penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat sesuai dengan kepakaran sivitas akademika yang relevan serta pemanfaatan teknologi tepat guna secara berkelanjutan.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mercu Buana merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban akademis dan sosial sivitas akademika Universitas Mercu Buana kepada bangsa dan Negara dalam upaya memperkuat daya saing bangsa ditengah gejolak dan tantangan dunia, serta memberdayakan masyarakat guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan sosial.

Sebagai acuan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, disusun panduan pengabdian kepada masyarakat. Panduan ini berisikan informasi pelaksanaan dan sistematika penulisan usulan proposal dan laporan kegiatan, serta penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Diharapkan dengan panduan pengabdian pada masyarakat, para dosen pelaksana akan dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat secara sistematis sesuai dengan standar dan sistem operasional prosedur yang berlaku.

Jakarta, Oktober 2021

Dr. Ir. Sawarni Hasibuan, MT., IPU
Kepala Biro Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi
Universitas Mercu Buana

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	1
SAMBUTAN DIREKTUR AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN	2
KATA PENGANTAR KEPALA BIRO PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI.....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I.....	5
PENDAHULUAN.....	5
1.1. Visi, Misi, Tujuan, Budaya Kerja Universitas Mercu Buana.....	5
1.2. Pengabdian Kepada Masyarakat Di Universitas Mercu Buana	6
BAB II.....	8
PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	8
2.1. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	8
2.2. Isi Pengabdian Kepada Masyarakat.....	9
2.3. Proses Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	9
2.4. Tim Penilai Pengabdian Kepada Masyarakat	11
BAB III	12
SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL	12
BAB IV	22
SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN KEGIATAN	22
BAB V	33
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MASA COVID-19	33
5.1 Rasionale Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Masa Covid-19.....	33
5.2 Syarat Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Masa Covid-19.....	33
5.3 Bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Masa Covid-19.....	34
5.4 Proses Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Masa Covid-19.....	34
5.5 Lampiran Laporan Pelaksanaan PkM Masa Covid-19.....	35
5.6 Protokol Pelaksanaan PkM Masa Covid 19.....	36
BAB V	39
SISTEMATIKA PENULISAN JURNAL PkM.....	39
BAB VI.....	51
PENUTUP	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Visi, Misi, Tujuan, Budaya Kerja Universitas Mercu Buana

Visi Universitas Mercu Buana

Menjadi Universitas unggul dan terkemuka di Indonesia untuk menghasilkan tenaga profesional yang memenuhi kebutuhan industri dan masyarakat dalam persaingan global pada tahun 2024.

Misi Universitas Mercu Buana

1. Menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dan mencapai keunggulan akademik untuk menghasilkan tenaga profesional dan lulusan yang memenuhi standar kualitas kerja yang disyaratkan.
2. Menerapkan manajemen pendidikan tinggi yang efektif dan efisien, dan mengembangkan jaringan kerjasama dengan industri dan kemitraan yang berkelanjutan sebagai respon atas perubahan arus dan daya saing global.
3. Mengembangkan kompetensi dan menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan & etika profesional kepada para mahasiswa dan staf yang memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas hidup.

Tujuan Universitas Mercu Buana

1. Menjadi pusat pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga profesional berjiwa wirausaha yang menguasai teknologi informasi, mampu berkomunikasi internasional dan beretika.
2. Menjadi salah satu aktor dalam ikut serta membangun pendidikan tinggi di Indonesia khususnya dalam mewujudkan sistem pendidikan tinggi nasional.
3. Menjadi agen pembangunan dan transformasi budaya yang produktif dan beretika dalam menghadapi arus perubahan berdimensi global.
4. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran jenjang Vokasi, Strata-1, Strata-2, dan Strata-3 yang bermutu dalam prosesnya melalui pengembangan kurikulum yang andal, tenaga pengajar dan staf profesional serta infrastruktur yang memenuhi standar mutu pendidikan.
5. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat.
6. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya memberikan sumbangan untuk kemajuan masyarakat.
7. Menyelenggarakan pembinaan dalam membentuk karakter mahasiswa dengan mengendalikan dan mengembangkan program unggulan bidang kemahasiswaan.
8. Menyelenggarakan hubungan dengan pelanggan dan lingkungan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, dan
9. Menyelenggarakan pelayanan administrasi dan pelayanan pendidikan tinggi yang taat azas dengan menggunakan sistem manajemen mutu.

Budaya Kerja

1. Disiplin
2. Jujur
3. Tanggung jawab
4. Kreatif
5. Ramah lingkungan
6. Kearifan lokal

1.2. Pengabdian Kepada Masyarakat Di Universitas Mercu Buana

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Universitas Mercu Buana, sebagai salah satu bagian dari penyelenggara Pendidikan Nasional telah turut melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan visi Universitas, yaitu: "Menjadi Universitas Unggul dan Terkemuka di Indonesia untuk Menghasilkan Tenaga Profesional yang Memenuhi Kebutuhan Industri dan Masyarakat dalam Persaingan Global pada tahun 2024". Berdasarkan visi tersebut, segala bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada terwujudnya profesionalisme dan daya saing global. Profesionalisme adalah penguasaan terhadap berbagai bidang keilmuan yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan industri dan masyarakat. Sedangkan daya saing global adalah penguasaan kekhasan, salah satu caranya dengan mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal yang dikaji keunggulannya dan dibuktikan mampu mengantar masyarakat mencapai keberhasilan dan memenangkan persaingan global.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut diatas, Universitas Mercu Buana memiliki Pusat Pengabdian Pada Masyarakat yang merupakan unit kerja yang bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Mercu Buana. Agar amanah berdasarkan visi Universitas dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mencapai tujuan dengan standar tertentu. Secara umum tujuan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Mercu Buana adalah menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan; melakukan pemanfaatan teknologi tepat guna; melakukan pengembangan bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar; melakukan perubahan perilaku ke arah yang positif; dan melakukan kegiatan yang mampu meningkatkan mutu lingkungan. Adapun standar mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Mercu Buana ditetapkan berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat yang meliputi standar hasil pengabdian kepada masyarakat; standar isi pengabdian kepada masyarakat; standar proses pengabdian kepada masyarakat; standar proses pengabdian kepada masyarakat; standar penilaian pengabdian kepada masyarakat, standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat; standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; standar

pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

Lebih lanjut, agar pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dapat memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat secara nyata, tema-tema pengabdian kepada masyarakat dilakukan berbasis kepada Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mercu Buana yang merupakan arah kebijakan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat selama lima tahun kedepan di lingkup Universitas Mercu Buana.

BAB II

PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan integrasi program studi berbasis bidang ilmu yang dilakukan oleh dosen tetap Universitas dengan melibatkan partisipasi mahasiswa guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai amanah UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, berupa:

- Penyelesaian Masalah Yang Dihadapi Masyarakat Dengan Memanfaatkan Keahlian Sivitas Akademik Yang Relevan;
- Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna;
- Bahan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi; Dan
- Bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

Khusus Pascasarjana, hasil pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada salah satu dari lima aspek. Yaitu: peningkatan pendapatan, peningkatan pengetahuan, peningkatan produksi, perubahan perilaku ke arah yang positif, dan peningkatan mutu lingkungan.

Untuk peningkatan kuantitas dan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan sosialisasi program pengabdian kepada masyarakat internal maupun pengabdian kepada masyarakat hibah kepada seluruh program studi dan dosen pelaksana di lingkungan Universitas Mercu Buana dengan target per tahun yang diuraikan dalam Garis Besar Haluan Universitas (GBHU). Adapun Hasil luaran pengabdian kepada masyarakat dapat berupa:

- a. Laporan tertulis hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat
- b. Jurnal internal pengabdian kepada masyarakat
- c. Publikasi media massa
- d. Buku ajar
- e. Modul kegiatan program pengabdian kepada masyarakat
- f. Artikel populer atau publikasi ilmiah
- g. Teknologi tepat guna
- h. Rekayasa sosial, model atau kebijakan.

Minimal hasil pengabdian kepada masyarakat adalah dalam bentuk laporan tertulis hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Guna menunjang dokumentasi hasil pengabdian kepada masyarakat maka Program Studi diwajibkan untuk memiliki dokumen hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dosen pelaksana berupa:

- a. Usulan proposal pengabdian kepada masyarakat
- b. Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- c. Hasil luaran pengabdian kepada masyarakat
- d. Rekapitulasi usulan proposal, laporan kegiatan, hasil luaran pengabdian kepada masyarakat

- e. Evaluasi pencapaian pengabdian kepada masyarakat per-tahun akademik yang berupa laporan pencapaian sasaran mutu (evaluasi diri) dan hasil audit mutu internal
- f. Bukti tindak lanjut hasil evaluasi pencapaian pengabdian kepada masyarakat

2.2. Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

Isi pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat. Adapun kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- a. Hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna.
- b. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat.
- c. Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.
- d. Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah.
- e. Kekayaan intelektual yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada lokasi yang sudah memiliki MOU (*Memorandum of Understanding*) dengan Universitas Mercu Buana, dan lokasi binaan Fakultas/Program Studi.

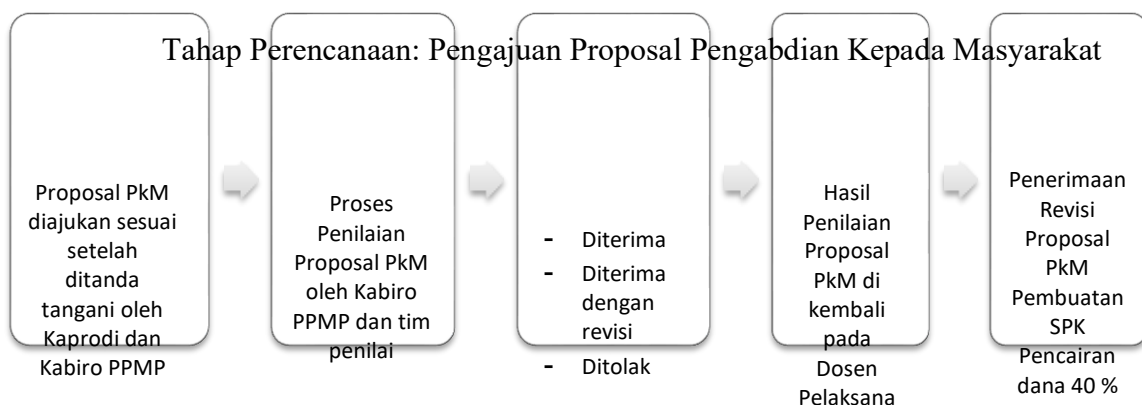
Agar para dosen pelaksana memahami isi pengabdian kepada masyarakat maka dilakukan sosialisasi mengenai standar isi pengabdian kepada masyarakat, baik pengabdian kepada masyarakat internal dilakukan secara berkala kepada Dekan/Wakil Dekan, Ketua Program Studi, dan sivitas akademika baik melalui forum tatap muka maupun media sosial internal.

2.3. Proses Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

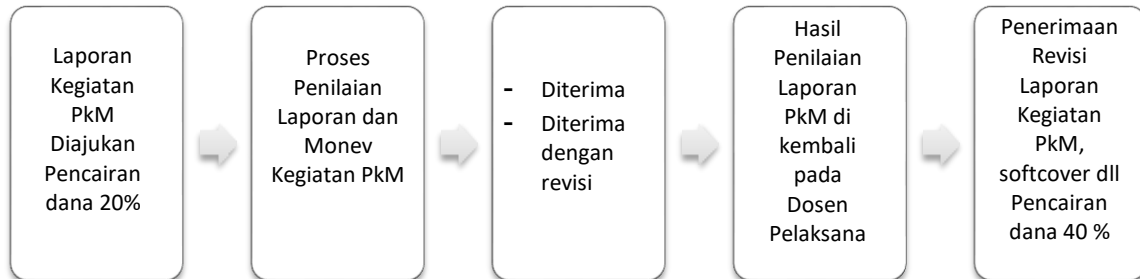
Proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Mercu Buana dilakukan sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Adapun uraian lebih lanjut dari proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pengabdian kepada masyarakat di lingkup Universitas Mercu Buana terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.
2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat skema internal dilaksanakan dalam radius < 200 Km namun masih dalam 1 provinsi, untuk skema KDN dan KLN wajib dilaksanakan di lokasi yang telah memiliki MOU dengan Universitas Mercu Buana maupun lokasi binaan Fakultas/Program Studi, dengan melibatkan peran serta mahasiswa.
3. Pada tahap pelaporan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:
 - a. Untuk jenis kegiatan PkM Internal wajib melampirkan surat keterangan mitra dari lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, absensi peserta, photo kegiatan, jenis luaran kegiatan.

- b. Untuk jenis kegiatan PkM KDN dan KLN wajib melampirkan MOU dan/ MOA, IA, absensi peserta, photo kegiatan, jenis luaran kegiatan.
4. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pelaksanaannya wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat dan lingkungan.
5. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram sesuai dengan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mercu Buana, GBHU dan bidang ilmu.
6. Kepala Biro Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi bersama tim penilai melakukan penilaian proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditanda tangani oleh Kaprodi dan Kabiro PPMP. Adapun hasil penilaian berupa:
 - a. Penerimaan proposal tanpa revisi.
 - b. Penerimaan proposal dengan catatan revisi.
 - c. Penolakan proposal.
7. Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan diserahkan kepada dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat setelah revisi proposal diterima.
8. Pembayaran termin pertama sebesar 40% dari ketentuan insentif yang telah ditetapkan Universitas Mercu Buana, akan dilakukan setelah revisi proposal diterima melalui sistem transfer bank.
9. Pembayaran termin kedua sebesar 20% dari ketentuan insentif yang telah ditetapkan Universitas Mercu Buana, akan dilakukan setelah laporan kegiatan diterima melalui sistem transfer bank.
10. Pembayaran termin ketiga sebesar 40% dari ketentuan insentif yang telah ditetapkan Universitas Mercu Buana, dilakukan setelah revisi laporan kegiatan, soft copy revisi laporan kegiatan, soft file laporan kegiatan dalam format jurnal, dan luaran kegiatan (berupa jurnal internal pengabdian kepada masyarakat, publikasi media massa, buku ajar, modul kegiatan program pengabdian kepada masyarakat, artikel populer atau publikasi ilmiah, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, model atau kebijakan) serta hardcopy dalam bentuk **softcover** diterima oleh Unit PPM melalui sistem transfer bank.



Tahap Pelaporan: Pengajuan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat



2.4. Tim Penilai Pengabdian Kepada Masyarakat

Pembentukan tim penilai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat disusun oleh Kepala Biro Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi sesuai usulan nama dari Dekan Fakultas berdasarkan kriteria penilai yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kepakaran sesuai dengan bidang ilmu yang selanjutnya dikonsultasikan pada Direktur Akademik dan Kemahasiswaan untuk ditetapkan dengan SK Rektor untuk masa tugas selama satu tahun. Adapun syarat penilai/reviewer adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai tanggung jawab, berintegritas, jujur, mampu bekerja sama dalam tim, dan sanggup melaksanakan tugas sebagai penilai sesuai standar penilaian Universitas Mercu Buana.
- b. Merupakan dosen tetap Universitas Mercu Buana.
- c. Berpendidikan S2, dan/atau mempunyai jabatan fungsional setingkat Lektor Kepala dan/atau pejabat struktural setingkat/lebih tinggi dari Ketua/Wakil Ketua Program Studi.
- d. Berpendidikan Doktor dan/atau mempunyai jabatan fungsional setingkat Lektor dan/atau pejabat struktural setingkat/lebih tinggi dari Ketua/Wakil Ketua Program Studi.
- e. Berpengalaman dalam bidang pengabdian kepada masyarakat sedikitnya pernah dua kali sebagai ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat internal dan/atau satu kali sebagai ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat Hibah Dikti.
- f. Aktif dalam kegiatan PkM selama 2 tahun terakhir.
- g. Pernah menulis hasil kegiatan PkM di jurnal PkM.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL

Usulan proposal PkM Universitas Mercu Buana **maksimum berjumlah 20 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

RINGKASAN PROPOSAL (maksimum satu halaman)

Kemukakan mitra, masalah mitra, solusi dan target luaran yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut:

a. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
- Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.

b. Untuk Masyarakat Calon Pengusaha/Wirausaha

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
- Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
- Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra.

c. Untuk Masyarakat Umum

- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
- Jelaskan segi sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.

- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan masalah konflik, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.

- Jelaskan permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra

1.2 Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini:

- Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
- Untuk kelompok calon Pengusaha/Wirausaha: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- Untuk Masyarakat Umum: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PkM.
- Usahakan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra.

BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

- Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat non ekonomi/umum.
- Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- Luaran berupa produk/barang/sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya.
- Buat rencana capaian tahunan seperti pada tabel sesuai dengan luaran yang ditargetkan.

Tabel Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/prosiding ¹⁾	
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT ⁶⁾	Minimal wajib
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	
5	Perbaiki tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	

6	Publikasi/Seminar/Konferensi internasional ¹⁾	
7	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	
8	Inovasi baru TTG ⁵⁾	
9	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	
10	Buku ber ISBN ⁶⁾	

Keterangan:

¹⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, submitted, reviewed, atau accepted/published

²⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

³⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, atau terdaftar/granted

⁴⁾ Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan

⁵⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁶⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses editing/sudah terbit

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini:

1. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, dan untuk Kelompok Calon Pengusaha/Wirausaha maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra, minimal dalam dua bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Masyarakat Umum, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
3. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama.
4. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
5. Uraikan bagaimana langkah evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PkM selesai dilaksanakan.

BAB IV. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1. Anggaran Biaya Internal

Ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti tabel berikut:

Tabel Anggaran Biaya PkM Internal

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1		

2		
3		

4.2. Anggaran Biaya KDN dan KLN

Ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti tabel berikut:

- **Anggaran Biaya UMB**

Tabel Anggaran Biaya Mitra

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1		
2		
3		

- **Anggaran Biaya Mitra (Inkind)**

Tabel Anggaran Biaya Mitra (Inkind)

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1		
2		
3		

4.3. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* sesuai rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan prinsip kemutakhiran pustaka dalam arti 80% dari pustaka adalah jurnal ilmiah dan tidak lebih dari 10 tahun setelah penerbitan artikel, dengan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber (APA style). Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan yang dicantumkan dalam daftar pustaka.

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul (yang sudah ditandatangani) menggunakan format DIKTI
- Lampiran 2 Gambaran Iptek yang Akan Ditransfer ke Mitra
- Lampiran 3 Peta Lokasi Rencana Pelaksanaan Kegiatan

WARNA HALAMAN SAMPUL

- Bidang Ilmu Desain Seni dan Kreatif : Abu-abu
- Bidang Ilmu Teknik : Biru tua
- Bidang Ilmu Komputer : Biru muda
- Bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis : Kuning
- Bidang Ilmu Komunikasi : Orange
- Bidang Ilmu Psikologi : Ungu

CONTOH PENULISAN PROPOSAL KEGIATAN PkM INTERNAL

**PROPOSAL KEGIATAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**



**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

JUDUL PkM

TIM PELAKSANA

(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

**BIDANG ILMU.....
UNIVERSITAS MERCU BUANA
Tahun Akademik**

HALAMAN PENGESAHAN

1. **a. Judul Proposal PkM** :
- b. Judul Penelitian Terdahulu** :

2. **Ketua Pelaksana** :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIDN :
 - c. Jabatan Fungsional :
 - d. Fakultas/Program Studi :
 - e. Nomor HP :
 - f. Alamat surel (e-mail) :

3. **Anggota Tim Pelaksana Dosen** :
 - a. Jumlah Anggota : Dosen ... Orang
 - b. Nama/NIDN Anggota I :
 - c. Nama/NIDN Anggota II :

4. **Anggota Tim Pelaksana Mahasiswa** :
 - a. Jumlah Mahasiswa : Mahasiswa ... Orang
 - b. Nama/NIM Mahasiswa I :
 - c. Nama/NIM Mahasiswa II :

5. **Lokasi Kegiatan** :
 - a. Wilayah Kegiatan (Desa/kecamatan) :
 - b. Kabupaten/Kota :
 - c. Propinsi :
 - d. Jarak ke Lokasi Kegiatan :

6. **Luaran yang dihasilkan** :

7. **Jangka Waktu Pelaksanaan** :

8. **Biaya yang diperlukan** :
 - a. Sumber dari PkM UMB :
 - b. Sumber Mitra (*In Kind*) :

Jakarta, Tanggal-Bulan-Tahun

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Ketua Pelaksana

(Nama dan Gelar)
NIP/NIK:

(Nama dan Gelar)
NIP/NIK:

Menyetujui,

Kepala Biro
Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi

(Dr. Ir. Sawarni Hasibuan, MT)
NIP/NIK: 115650472

CONTOH PENULISAN PROPOSAL KEGIATAN PkM KDN

**PROPOSAL KEGIATAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**



**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

JUDUL PkM

TIM PELAKSANA

(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

**BIDANG ILMU.....
UNIVERSITAS MERCU BUANA
Tahun Akademik**

HALAMAN PENGESAHAN

1. **a. Judul Proposal PkM** :
- b. Judul Penelitian Terdahulu** :

2. **Ketua Pelaksana** :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIDN :
 - c. Jabatan Fungsional :
 - d. Fakultas/Program Studi :
 - e. Nomor HP :
 - f. Alamat surel (e-mail) :

3. **Anggota Tim Pelaksana Dosen** :
 - a. Jumlah Anggota : Dosen ... Orang
 - b. Nama/NIDN Anggota I :
 - c. Nama/NIDN Anggota II :

4. **Anggota Tim Pelaksana Mahasiswa** :
 - a. Jumlah Mahasiswa : Mahasiswa ... Orang
 - b. Nama/NIM Mahasiswa I :
 - c. Nama/NIM Mahasiswa II :

5. **Lokasi Kegiatan** :
 - a. Wilayah Kegiatan (Desa/kecamatan) :
 - b. Kabupaten/Kota :
 - c. Propinsi :
 - d. Jarak ke Lokasi Kegiatan :

6. **Nama Mitra** :

7. **Luaran yang dihasilkan** :

8. **Jangka Waktu Pelaksanaan** :

9. **Biaya yang diperlukan** :
 - a. Sumber dari PKM UMB :
 - b. Sumber Mitra (*In Kind*) :

Jakarta, Tanggal-Bulan-Tahun

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Ketua Pelaksana

(Nama dan Gelar)

NIP/NIK:

(Nama dan Gelar)

NIP/NIK:

Menyetujui,

Kepala Biro

Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi

(Dr. Ir. Sawarni Hasibuan, MT)
NIP/NIK: 115650472

CONTOH PENULISAN PROPOSAL KEGIATAN PKM KLN



TITLE OF ACTIVITY

TEAM MEMBERS:

(Name of team leader and member, salutation, NIDN)

Field of Science
UNIVERSITAS MERCU BUANA
Year of Academic

VALIDITY SHEET

1. **a. Title of Proposal Community Services** :
- b. Previous Research Title** :

2. **Team Leader** :
- a. Name (with salutation) :
- b. NIDN :
- c. Functional Position :
- d. Faculty/Study Program :
- e. Mobile Number :
- f. E-mail Address :

3. **Team Member (lecturer)** :
- a. Number of Members : Lecturers ... person
- b. Name/NIDN of Member I (with salutation) :
- c. Name/NIDN of Member II (with salutation) :

4. **Team Member (student)** :
- a. Number of Student : Student ... person
- b. Name/NIM of Student I :
- c. Name/NIM of Student II :

5. **Location of Activity** :
- a. Location/Activity Area :
- b. City/Province :

6. **Project Partner** :

7. **Output Produced** :

8. **Duration** :

9. **Source of Expenditure** :
- a. Source from PkM UMB :
- b. Source from Partner (In Kind) :

Jakarta, Month Date, Year

Signed by,

Head of Department

Team Leader

(Name with Salutation)
NIP/NIK:

(Name with Salutation)
NIP/NIK:

Approved by,

(Dr. Ir. Sawarni Hasibuan, MT)
NIP/NIK: 115650472

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN KEGIATAN

Laporan kegiatan PkM Universitas Mercu Buana **maksimum berjumlah 20 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

BAB III METODE PELAKSANAAN

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul (yang sudah ditandatangani) menggunakan format DIKTI

Lampiran 2.

- a. Internal : Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerja Sama dari Mitra bermaterai Rp.10.000, diatas Kop Surat Mitra dan cap basah Mitra
- b. KDN : MoU dan/ MoA dan Implementation Agreement (IA)
- c. KLN : MoU dan/ MoA dan Implementation Agreement (IA)

Lampiran 3. Photo pelaksanaan kegiatan, bukan photo diri.

Lampiran 4. Daftar Mitra/Peserta

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra sebagai berikut:

a. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
- Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.

b. Untuk Masyarakat Calon Pengusaha/Wirausaha

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
- Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
- Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra.

c. Untuk Masyarakat Umum

- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
- Jelaskan segi sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan masalah konflik, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
- Jelaskan permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.

1.2. Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
- b. Untuk kelompok calon pengusaha/wirausaha: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- c. Untuk Masyarakat Umum: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.

- d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PkM.
- e. Usahakan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra.

BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
2. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat non ekonomi/umum.
3. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
4. Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya.
5. Buatlah rencana capaian tahunan seperti pada tabel sesuai dengan luaran yang ditargetkan.

Tabel Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/prosiding ¹⁾	
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT ⁶⁾	Minimal wajib
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	
6	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	
7	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	
8	Inovasi baru TTG ⁵⁾	
9	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	
10	Buku ber ISBN ⁶⁾	

Keterangan:

¹⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, submitted, reviewed, atau accepted/published

²⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

³⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, atau terdaftar/granted

⁴⁾ Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan

⁵⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan

6) Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses editing/sudah terbit

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini:

1. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, dan untuk Kelompok Calon Pengusaha/Wirausaha maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra, minimal dalam dua bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Masyarakat Umum, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
3. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama.
4. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
5. Uraikan bagaimana langkah evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil kegiatan yang dilakukan dan pembahasan hasil.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan prinsip keprimeran dan kemutakhiran pustaka dalam arti 80% dari pustaka adalah jurnal ilmiah dan tidak lebih dari 10 tahun setelah penerbitan artikel, dengan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber (APA style). Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan yang dicantumkan dalam daftar pustaka.

WARNA HALAMAN SAMPUL

- a. Bidang Ilmu Desain Seni dan Kreatif: Abu-abu
- b. Bidang Ilmu Teknik : Biru tua
- c. Bidang Ilmu Komputer : Biru muda
- d. Bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis : Kuning
- e. Bidang Ilmu Komunikasi : Orange
- f. Bidang Ilmu Psikologi : Ungu

CONTOH PENULISAN LAPORAN KEGIATAN PkM INTERNAL

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**



JUDUL PkM

TIM PELAKSANA

(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

BIDANG ILMU.....
UNIVERSITAS MERCU BUANA
Tahun Akademik

HALAMAN PENGESAHAN

1. **a. Judul Laporan PkM** :
b. Judul Penelitian Terdahulu :
2. **Ketua Pelaksana** :
a. Nama Lengkap :
b. NIDN :
c. Jabatan Fungsional :
d. Fakultas/Program Studi :
e. Nomor HP :
f. Alamat surel (e-mail) :
3. **Anggota Tim Pelaksana Dosen** :
a. Jumlah Anggota : Dosen ... Orang
b. Nama/NIDN Anggota I :
c. Nama/NIDN Anggota II :
4. **Anggota Tim Pelaksana Mahasiswa** :
a. Jumlah Mahasiswa : Mahasiswa ... Orang
b. Nama/NIM Mahasiswa I :
c. Nama/NIM Mahasiswa II :
5. **Lokasi Kegiatan** :
a. Wilayah Kegiatan (Desa/kecamatan) :
b. Kabupaten/Kota :
c. Propinsi :
d. Jarak ke Lokasi Kegiatan :
6. **Luaran yang dihasilkan** :
7. **Jangka Waktu Pelaksanaan** :
8. **Biaya yang diperlukan** :
a. Sumber dari PkM UMB :
b. Sumber Mitra (*In Kind*) :

Jakarta, Tanggal-Bulan-Tahun

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Ketua Pelaksana

(Nama dan Gelar)
NIP/NIK:

(Nama dan Gelar)
NIP/NIK:

Menyetujui,
Kepala Biro
Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi

(Dr. Ir. Sawarni Hasibuan, MT)
NIP/NIK: 115650472

CONTOH PENULISAN LAPORAN KEGIATAN PkM KDN

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

JUDUL PkM

TIM PELAKSANA

(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

BIDANG ILMU.....
UNIVERSITAS MERCU BUANA
Tahun Akademik

HALAMAN PENGESAHAN

1. **a. Judul Laporan PkM** :
- b. Judul Penelitian Terdahulu** :

2. **Ketua Pelaksana** :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIDN :
 - c. Jabatan Fungsional :
 - d. Fakultas/Program Studi :
 - e. Nomor HP :
 - f. Alamat surel (e-mail) :

3. **Anggota Tim Pelaksana Dosen** :
 - a. Jumlah Anggota : Dosen ... Orang
 - b. Nama/NIDN Anggota I :
 - c. Nama/NIDN Anggota II :

4. **Anggota Tim Pelaksana Mahasiswa** :
 - a. Jumlah Mahasiswa : Mahasiswa ... Orang
 - b. Nama/NIM Mahasiswa I :
 - c. Nama/NIM Mahasiswa II :

5. **Lokasi Kegiatan** :
 - a. Wilayah Kegiatan (Desa/kecamatan) :
 - b. Kabupaten/Kota :
 - c. Propinsi :
 - d. Jarak ke Lokasi Kegiatan :

6. **Nama Mitra** :

7. **Luaran yang dihasilkan** :

8. **Jangka Waktu Pelaksanaan** :

9. **Biaya yang diperlukan** :
 - a. Sumber dari PkM UMB :
 - b. Sumber Mitra (*In Kind*) :

Jakarta, Tanggal-Bulan-Tahun

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Ketua Pelaksana

(Nama dan Gelar)
NIP/NIK:

(Nama dan Gelar)
NIP/NIK:

Menyetujui,
Kepala Biro
Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi

(Dr. Ir. Sawarni Hasibuan, MT)
NIP/NIK: 115650472

UNIVERSITAS

CONTOH PENULISAN LAPORAN KEGIATAN PkM KLN

MERCU BUANA

ACTIVITY REPORT OF COMMUNITY SERVICES

TITLE OF ACTIVITY

TEAM MEMBERS:

(Name of team leader and member, salutation, NIDN)

Field of Science
UNIVERSITAS MERCU BUANA
Year of Academic

VALIDITY SHEET

1. **a. Title of Report Community Services** :
- b. Previous Research Title** :

2. **Team Leader** :
- a. Name (with salutation) :
- b. NIDN :
- c. Functional Position :
- d. Faculty/Study Program :
- e. Mobile Number :
- f. E-mail Address :

3. **Team Member (lecturer)** :
- a. Number of Members : Lecturers ... person
- b. Name/NIDN of Member I (with salutation) :
- c. Name/NIDN of Member II (with salutation) :

4. **Team Member (student)** :
- a. Number of Student : Student ... person
- b. Name/NIM of Student I :
- c. Name/NIM of Student II :

5. **Location of Activity** :
- a. Location/Activity Area :
- b. City/Province :

6. **Project Partner** :

7. **Output Produced** :

8. **Duration** :

9. **Source of Expenditure** :
- a. Source from PkM UMB :
- b. Source from Partner (In Kind) :

Jakarta, Month Date, Year

Signed by,

Head of Department

Team Leader

(Name with Salutation)
NIP/NIK:

(Name with Salutation)
NIP/NIK:

Approved by,
Head of
Research, Community Service and Publication Bureau

(Dr. Ir. Sawarni Hasibuan, MT)
NIP/NIK: 115650472

BAB V

PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MASA COVID-19

5.1 Rasionale Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Masa Covid-19

Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 perihal Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19), berbagai arahan Presiden, Menteri dan Gubernur DKI Jakarta tentang pencegahan COVID-19 merupakan dasar dari rationale pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di lingkungan UMB masa Covid-19, dengan uraian sebagai berikut:

1. Agar kegiatan PkM di lingkungan UMB di masa Covid-19 tetap dapat dilaksanakan sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Agar kegiatan PkM di lingkungan UMB di masa Covid-19 tetap dapat dilaksanakan mengacu pada Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat UMB, skema kegiatan PkM UMB (Internal, Kerjasama Dalam Negeri, Kerjasama Luar Negeri) dan bidang ilmu.
3. Agar kegiatan PkM di lingkungan UMB di masa Covid-19 tetap mengacu pada kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
4. Agar pelaksana pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UMB memahami bahwa pelaksanaan PkM di masa Covid-19 tetap harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, standar proses dan standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat UMB.
5. Agar pelaksana pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UMB memahami bahwa pelaksanaan PkM di masa Covid-19 tetap memiliki kriteria minimal penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat, meliputi:
 - a. Tingkat kepuasan masyarakat;
 - b. Perubahan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan masyarakat sesuai dengan sasaran program;
 - c. Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan;
 - d. Terciptanya gaya belajar;
 - e. Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.

5.2 Syarat Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Masa Covid-19

Syarat pelaksana pengabdian kepada masyarakat (PkM) di lingkungan UMB pada masa Covid-19 mengacu pada standar pelaksana PkM UMB. Adapun syarat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Merupakan dosen tetap yang memiliki NIDN UMB, dan tidak sedang terkena sanksi akademik.

- b. Merupakan mahasiswa yang memiliki NIM UMB, dan tidak sedang terkena sanksi akademik.
- c. Memahami bahwa kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat ditentukan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, meliputi kualifikasi akademik; dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
- d. Memahami kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat UMB, skema kegiatan PkM Universitas Mercu Buana (Internal, Kerjasama Dalam Negeri, Kerjasama Luar Negeri), dan bidang ilmu.
- e. Memahami bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan melibatkan peran serta mahasiswa, sebagaimana panduan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan dan Garis Besar Haluan Universitas (GBHU) Mercu Buana.

5.3 Bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Masa Covid-19

Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 perihal Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) menguraikan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan pada masa Covid-19, antara lain:

1. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan, dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat/industri yang dibuat dalam bentuk video.
2. Memberi latihan/penyuluhan/penataran/ceramah pada masyarakat melalui video conference.
3. Memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan yang dapat dilaksanakan secara daring.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020, maka bentuk pelaksanaan PkM di lingkungan UMB pada masa Covid-19 adalah mengacu pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 36962/MPK.A/HK/2020 dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

5.4 Proses Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Masa Covid-19

Proses pelaksanaan PkM di lingkungan UMB pada masa Covid-19 mengacu pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020, dan berdasarkan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Adapun uraian lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan PkM yang dilakukan pada masa Covid-19 adalah kegiatan latihan/penyuluhan/penataran/ceramah, pemberian pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan.
2. Pelaksanaan kegiatan pada butir 1 dilakukan secara daring. Dengan memperhatikan kondisi PPKM DKI Jakarta telah berada pada level 2-3, maka pelaksanaan kegiatan juga dapat dilakukan secara *blended*, daring dan *luring*.
3. Ada persetujuan tertulis antara dosen pelaksana PkM dan pihak koordinator khalayak sasaran/Mitra bahwa kegiatan PkM jika akan dilakukan secara *daring* dan *luring*.

4. Jika pelaksanaan PkM sepenuhnya dilakukan secara *daring*, maka khalayak sasaran dipastikan memiliki perangkat media *daring* yang disepakati bersama dengan dosen pelaksana PkM.
5. Lokasi khalayak sasaran memiliki jangkauan jaringan *daring* yang memadai.
6. Wajib menyertakan photo kegiatan pelaksanaan pelatihan *daring*, serta rekaman video pelaksanaan pelatihan secara *daring* pada saat pelaporan kegiatan PkM.
7. Wajib melampirkan materi pelatihan *daring* pada laporan kegiatan PkM.
8. Untuk pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman khalayak sasaran, wajib melampirkan kuesioner *pre* dan *post test* pada laporan kegiatan PkM.
9. Untuk pelatihan yang bertujuan meningkatkan ketrampilan khalayak sasaran, wajib melampirkan hasil kegiatan pelatihan dalam bentuk screen shot hasil pelatihan, pada laporan kegiatan PkM.
10. Wajib melampirkan hasil Kuesioner Kepuasan Mitra terhadap pelaksanaan kegiatan.

5.5 Lampiran Laporan Pelaksanaan PkM Masa Covid-19

Lampiran laporan pelaksanaan PkM di lingkungan UMB masa Covid-19 sama dengan lampiran laporan pelaksanaan PkM Universitas Mercu Buana pada masa normal, namun dalam Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 ditegaskan bahwa agar laporan pelaksanaan PkM pada masa Covid-19 dapat digunakan sebagai laporan Beban Kerja Dosen (BKD) maka ada ketentuan lampiran yang wajib dipenuhi.

Mengacu pada ketentuan lampiran laporan pelaksanaan PkM sesuai standar penilaian PkM UMB dan Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020, maka lampiran laporan pelaksanaan PkM pada masa Covid-19 di lingkungan UMB adalah sebagai berikut:

- a. Surat tugas pelaksanaan kegiatan PkM masa Covid-19 melalui *daring* (misal: surat sebagai narasumber, sebagai moderator, dan lainnya).
- b. Sertifikat kegiatan PkM masa Covid-19 melalui *daring*.
- c. Surat Keterangan telah melaksanakan PkM yang ditandatangani oleh mitra kegiatan, misal: Camat/Lurah/RW/RT/Ketua Lembaga Mitra, dan lainnya.
- d. Laporan kegiatan terdiri dari printscreen nama kegiatan, jenis kegiatan, waktu kegiatan, narasumber, meeting room, password meeting, URL yang digunakan, absensi peserta disertai nama peserta, photo peserta dalam screen.
- e. Kuesioner peserta kegiatan PkM masa Covid-19 melalui *daring*.
- f. Rekaman video kegiatan (versi softcopy) yang menunjukkan keberlangsungan kegiatan PkM.
- g. Biodata (CV) yang telah ditanda tangani basah oleh dosen.
- h. MoU dan Form Kerjasama Dalam Negeri (untuk pelaksanaan PkM KDN).
- i. MoU dan Form Kerjasama Luar Negeri (untuk pelaksanaan PkM KLN).

5.6 Protokol Pelaksanaan PkM Masa Covid 19

5.6.1 Protokol Kesehatan Pelaksanaan Kegiatan di dalam Ruangan

a. Pelaksana Pengabdian

1. Rapat internal atau FGD atau kegiatan yang bersifat dalam ruangan dianjurkan dapat dilaksanakan melalui media penunjang digital (virtual meeting) seperti zoom/google meeting di rumah atau di ruangan masing-masing.
2. Apabila rapat fisik tidak dapat dihindari dan dilakukan pada satu ruangan dan waktu yang sama pastikan semua dalam kondisi sehat. Jika ada keluhan batuk, pilek, dan demam, kembali kepada poin nomor 1 agar tetap tinggal di rumah dan melakukan rapat internal atau FGD melalui media zoom/google meeting
3. Apabila rapat fisik tidak dapat dihindari, yang dilakukan adalah:
 - Pastikan jumlah peserta kegiatan sesuai, yaitu 50% dari kapasitas ruangan dan telah diatur jarak minimal 1 meter.
 - Durasi pelaksanaan kegiatan maksimal 120 menit.
 - Pastikan jarak antrean keluar masuk ruangan.
 - Pastikan suhu tubuh peserta kegiatan tidak lebih dari 37,5°C.
 - Pastikan area kegiatan telah dibersihkan secara berkala menggunakan pembersih dan desinfektan.
 - Jaga kualitas udara dengan mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk ruangan kerja serta pembersihan filter AC.
 - Sediakan lebih banyak sarana cuci tangan (sabun dan air mengalir) dan berikan petunjuk lokasi sarana cuci tangan dan pasang poster edukasi cara mencuci tangan yang benar.
 - Sediakan hand sanitizer dengan konsentrasi alkohol minimal 70% di tempat yang diperlukan (seperti pintu masuk, ruang meeting, pintu lift, dll).
 - Atur jarak di tempat ibadah.
 - Sediakan ruangan khusus/pos kesehatan untuk penanganan pertama apabila ada warga yang mengalami gangguan kesehatan.
 - Gunakan masker dan pastikan selalu membawa hand sanitizer.
 - Saat menuju lokasi kegiatan, upayakan tidak menggunakan transportasi umum dan jika terpaksa menggunakan transportasi umum:
 - Tetap menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter.
 - Upayakan tidak sering menyentuh fasilitas umum, gunakan hand sanitizer
 - gunakan helm sendiri.
 - Upayakan membayar secara nontunai dan jika terpaksa memegang uang gunakan hand sanitizer sesudahnya.
 - Tidak menyentuh wajah atau mengucek mata dengan tangan, gunakan tisu bersih jika terpaksa.

b. Mitra Kegiatan

1. Wajib memakai masker
2. Memastikan kondisi badan dalam keadaan sehat
3. Melakukan cek temperatur suhu badan sebelum memasuki ruangan

4. Menghindari menyentuh area wajah seperti mata, hidung, dan mulut
5. Melaksanakan physical distancing dalam semua aktivitas
6. Sering mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer.
7. Membawa alat shalat pribadi.
8. Wajib menerapkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

5.6.2 Protokol Kesehatan Pelaksanaan Kegiatan di luar Ruangan

a. Pelaksana Pengabdian

1. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat dapat melakukan sosialisasi terkait wabah COVID 19 dan Pola Hidup Bersih dan Sehat, kepada mitra pelaksana, serta protokol kesehatan yang berlaku berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No HK.01.07/MENKES/382/2020.
2. Pembatasan pada jumlah peserta kegiatan.
3. Durasi kegiatan maksimal 120 menit.
4. Pembersihan dan desinfeksi area kegiatan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan (termasuk peralatan yang digunakan).
5. Pastikan dalam kondisi sehat, jika ada keluhan batuk, pilek, demam atau sedang merasa dalam keadaan kurang sehat agar tetap tinggal di rumah menghindari pelaksanaan kegiatan yang mengumpulkan massa.
6. Pastikan pelaksana dan mitra yang terlibat dalam kegiatan berada pada kondisi sehat dengan melakukan pengukuran suhu tubuh. Jika ditemukan suhu $> 37,3$ oC (dalam 2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit), mitra tidak diperkenankan terlibat dalam kegiatan.
7. Kenakan masker.
8. Atur jarak antara peserta minimal 1 meter.
9. Selama kegiatan berlangsung, sebisa mungkin menghindari kontak fisik seperti bersalaman dan duduk rapat.
10. Bersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/hand sanitizer. Selalu hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih (yang mungkin terkontaminasi droplet yang mengandung virus) Selalu menggunakan hand sanitizer dan segera mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir minimal 3 jam sekali saat pelaksanaan kegiatan.
11. Upayakan menggunakan peralatan/perlengkapan bersifat individu/tidak dipakai bersama.
12. Upayakan tidak sering menyentuh fasilitas/peralatan yang dipakai bersama di area pelaksanaan kegiatan pengabdian.
13. Hindari kegiatan makan bersama menggunakan fasilitas/peralatan bersama dan apabila dilakukan kegiatan makan bersama usahakan untuk menggunakan boks pribadi (makanan boks).

14. Saat tiba di rumah, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah, serta bersihkan handphone, kacamata, tas, dan barang lainnya dengan cairan desinfektan.
15. Upayakan selalu meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan PHBS, seperti mengonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari, dan istirahat yang cukup dengan tidur minimal 7 jam, serta menghindari faktor risiko penyakit

b. Mitra Kegiatan

1. Pastikan dalam kondisi sehat, jika ada keluhan batuk, pilek, demam, atau sedang merasa dalam keadaan kurang sehat agar tetap tinggal di rumah menghindari pelaksanaan kegiatan yang mengumpulkan massa.
2. Pastikan kondisi sehat dengan melakukan pengukuran suhu tubuh. Dan apabila ditemukan suhu $> 37,5^{\circ}\text{C}$ (2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit), mitra tidak diperkenankan terlibat dalam kegiatan.
3. Wajib mengenakan masker.
4. Melakukan jaga jarak minimal 1 meter.
5. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/hand sanitizer. Selalu menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih (yang mungkin terkontaminasi droplet yang mengandung virus). Selalu menggunakan hand sanitizer dan segera mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir minimal 3 jam sekali saat pelaksanaan kegiatan.
6. Upayakan menggunakan peralatan/perengkapan yang bersifat pribadi/tidak dipakai bersama.
7. Upayakan tidak sering menyentuh fasilitas/peralatan yang dipakai bersama di area pelaksanaan kegiatan pengabdian.
8. Saat tiba di rumah, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah, serta membersihkan handphone, kacamata, tas, dan barang lainnya dengan cairan desinfektan.
9. Upayakan selalu meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan PHBS seperti mengonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup dengan tidur minimal 7 jam, serta menghindari faktor risiko penyakit.

BAB V

SISTEMATIKA PENULISAN JURNAL PKM

1. Isi artikel merupakan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, umumnya dalam bentuk penerapan ilmu pengetahuan teknologi, ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan seni.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia, format satu kolom menggunakan huruf arial ukuran 11 pts, 1.5 spasi, dicetak pada kertas A4 sebanyak 10 sampai 15 halaman.
3. Sistematika artikel sebagai berikut:
 - b. Judul (huruf kapital, ukuran 12 pts, maksimum 20 kata).
 - c. Dicantumkan nama penulis (maksimum 3 orang, tanpa gelar akademik), fakultas dan alamat email penulis. Ditulis dengan huruf arial ukuran 10 pts, 1 spasi.
 - d. Abstrak (dalam bahasa Inggris dan Indonesia ditulis 1 spasi, arial ukuran 10 pts, italic, dan maksimum 150 kata).
 - e. Kata kunci (diambil dari judul atau abstrak).
 - f. Pendahuluan (berisi latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat, dan tinjauan pustaka, tanpa sub judul).
 - g. Metode (berisi langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, termasuk di dalamnya bahasa yang digunakan, alat, evaluasi yang dilakukan dan statistik untuk menganalisis data).
 - h. Hasil dan Pembahasan (berisi hasil kegiatan yang dilakukan dan pembahasan hasil, porsi tulisan pada bagian ini minimal 2 halaman).
 - i. Kesimpulan dan Saran (Kesimpulan berisi jawaban dari permasalahan yang dikemukakan, sedangkan Saran berisi saran yang berkaitan dengan kesimpulan yang didapat).
 - j. Daftar pustaka (berisi pustaka yang dikutip dan digunakan dalam penulisan).
4. Perujukan/pengutipan menggunakan teknik kurung (nama, tahun, dan halaman) atau apabila ditaruh didepan menggunakan nama (tahun dan halaman).
5. Gambar dan foto yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian dianjurkan disertakan dalam artikel.
6. Tabel dan Gambar harus diberi nomor (angka Arab) dan judul, serta keterangan yang jelas. Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bawah gambar. Tabel hanya menggunakan garis horizontal, tanpa garis vertikal.
7. Daftar pustaka ditulis berurutan berdasarkan abjad berdasarkan format APA style, dengan susunan: nama penulis (nama akhir didepan). Tahun. judul buku (cetak miring). kota: penerbit. Contoh: Haryoto. 1996. *Membuat kursi bambu*. Yogyakarta: Kanisius.

SOSIALISASI & PELATIHAN PENGGUNAAN SIMULATOR OSILOSKOP Versi 1

¹⁾Darwin Sebayang, ²⁾Nurato ³⁾Nur Indah

Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana Jakarta
Email: d_sebayang@hotmail.com, nuratoa@gmail.com, nur.indah@mercubuana.ac.id

Abstrak

Simulator Osiloskop adalah perangkat lunak yang digunakan untuk memperkenalkan kepada pengguna mengenai dasar sistem pengukuran isyarat listrik menggunakan Osiloskop. Simulator Osiloskop dapat digunakan untuk melatih pengguna dalam pengoperasian Osiloskop yang sebenarnya. Penampilan instrumen-instrumen dalam Simulator Osiloskop beserta dengan komponen dan tombol-tombolnya menyerupai bentuk instrumen yang sebenarnya. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan pada SMK Negeri 35 Jakarta Barat dihadiri oleh 25 siswa dan 1 Guru pada kelas XII program studi Audio Video, kegiatan berlangsung dengan memperkenalkan simulator osiloskop langsung kepada siswa dengan presentasi dan praktek menggunakan simulator. Kegiatan diakhiri dengan memberika 1 CD simulator Osiloskop dengan 1 Modul cara penggunaan.

Kata Kunci: *Osiloskop, Simulator Osiloskop*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Osiloskop adalah alat ukur elektronika yang dapat memproyeksikan suatu bentuk sinyal baik sinyal analog maupun sinyal digital sehingga sinyal-sinyal tersebut dapat dilihat, diukur, dihitung dan dianalisa sesuai dengan bentuk keluaran sinyal yang diharapkan (Rian Priyadi, 2013). Osiloskop memegang peran yang sangat penting dalam bidang perkembangan teknologi karena untuk menciptakan suatu perangkat elektronika dibutuhkan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk menganalisis perangkat yang akan dibuat sehingga perangkat tersebut dapat bekerja sesuai dengan yang diinginkan oleh pembuatnya.

Namun Osiloskop merupakan alat ukur yang tidak murah, sehingga tidak semua orang dapat membeli perangkat tersebut. Hal tersebut akan menjadi kendala bagi mereka yang bekerja di bidang elektronika, Mahasiswa dan siswa yang mempelajari bidang elektronika, maupun orang-orang yang memiliki hobi di bidang yang cukup untuk memiliki perangkat tersebut.

Sehingga hal inilah yang menjadi latar belakang penulis untuk memperkenalkan alat yang berfungsi sebagai Osiloskop dengan harga yang lebih murah, bersifat praktis (mudah digunakan, dan mudah untuk dibawa) dan berbentuk sebagai suatu aplikasi (*software*) atau Instrumentasi virtual.

1.2. Fokus Pengabdian Kepada Masyarakat

SMK Negeri 35 memiliki jurusan Audio video, Teknik Listrik dan Teknik Mesin, dimana 3 (tiga) jurusan tersebut menggunakan alat ukur pengukuran Osiloskop untuk melakukan praktikum pada mata pelajaran Teknik Listrik. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya alat ukur Osiloskop yang ada di laboratorium sekolah.

Untuk memiliki sebuah Osiloskop selain harga yang harus dikeluarkan tidak murah, pemakaiannya dan perawatan Osiloskop harus menjadi perhatian, karena sebagai alat elektronika Osiloskop mempunyai tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap input yang diberikan yang terkadang bisa membuat Osiloskop itu menjadi rusak.

Karena Osiloskop ini berbentuk sebuah virtual Osiloskop, sehingga pengguna yaitu pelajar, mahasiswa dan profesional akan lebih mudah memahami kerja Osiloskop tanpa ada ketakutan terjadinya hubungan komponen elektronika yang salah atau terjadinya kerusakan pada Osiloskop.

1.3. Justifikasi dan Sasaran

Alat ukur Osiloskop merupakan perangkat yang sangat dibutuhkan dibidang elektronika khususnya pada dunia pendidikan sebagai alat praktikum dan pengukuran, namun pada umumnya perangkat tersebut tidaklah murah sehingga akan menjadi kendala, sekolah, kampus atau suatu lembaga pendidikan hanya mampu membeli 1 sampai 2 Osiloskop untuk dijadikan alat peraga.

Dengan penggunaan Osiloskop virtual ini, diharapkan siswa dapat mempelajari proses kerja, cara pengambilan data, pengukuran dan membaca hasil pengukuran dengan mudah tanpa ada rasa takut akan terjadi kerusakan apabila ada kesalahan penyetalan.

1.4. Identifikasi Masalah

Dari identifikasi permasalahan tersebut maka didapatkan beberapa poin penting, diantaranya adalah:

1. Alat ukur Osiloskop merupakan perangkat yang sangat dibutuhkan dibidang elektronika namun tidak murah harganya, sehingga menjadi kendala bagi orang-orang yang membutuhkannya namun tidak memiliki financial yang cukup untuk membelinya.
2. Osiloskop mempunyai sensitivitas yang tinggi sehingga sering kali dalam penggunaannya atau melakukan praktikum terjadi kesalahan sehingga berakibat kerusakan pada alat.

3. Tidak sedikit orang yang bekerja secara mobile dan membutuhkan alat ukur Osiloskop untuk menyelesaikan pekerjaannya, namun perangkat yang bersifat mudah dibawa dan portable lebih mahal lagi harganya.

1.5. Relevansi

Osiloskop Virtual ini merupakan penelitian dalam rangka menunjang peralatan yang ada di Laboratorium Teknik Mesin UMB yang sekarang masih dalam tahap 1 dan masih terus dilakukan pengembangan. Osiloskop virtual tahap 1 ini, masih seputar cara pemakaian, proses kerja osiloskop sampai dengan cara menampilkan sinyal keluaran dari yang diukur.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dibagi atas 4 bagian yaitu:

2.1. Pre-Tes

Kegiatan pre-tes dilakukan sebelum kegiatan pelatihan diberikan, siswa belum membaca buku petunjuk penggunaan Osiloskop Virtual atau materi yang berkaitan dengan Osiloskop lainnya, maupun mencobavmengoperasian osiloskop virtual. Pre-tes untuk mengetahui sampai mana pengetahuan siswa tentang alat ukur osiloskop dan kemampuan dalam menggunakan osiloskop.

2.2. Pengarahan

Pengarahan dilakukan yaitu memberikan gambaran umum tentang:

1. Alat ukur Osiloskop.
2. Komponen-komponen Osiloskop.
3. Fungsi-fungsi dari komponen yang ada.
4. Cara Pengoperasian, Menghidupkan dan mematikan Osiloskop.
5. Menghubungkan Osiloskop dengan alat yang akan diukur.

2.3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Pengistalan *software* Osiloskop virtual.
2. Menjalankan *software* Osiloskop virtual.
3. Melakukan kalibrasi.
4. Melakukan pengukuran tegangan dan frekuensi.

2.4. Post-Test dan Kuesioner

Kegiatan post-Test dilakukan sesudah kegiatan pelatihan diberikan, Siswa sudah membaca buku petunjuk penggunaan Osiloskop virtual atau materi yang berkaitan dengan Osiloskop lainnya, dan melaksanakan pelatihan menggunakan Osiloskop virtual. Kuiser dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Osiloskop virtual ini memberikan kemudahan dan pemahaman kepada siswa maupun guru dalam melakukan praktikum- praktikum yang berhubungan dengan alat ukur Osiloskop.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding ¹)	
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik) ²	
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi ³)	
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk ³)	
5	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat ³)	Tercapai
6	Peningkatan ketentraman /kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum) ³)	
7	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang ⁴)	Tercapai
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang,	Tercapai
9	Buku ajar ⁶)	Tercapai

3.2. Pembahasan

Dalam rangka melakukan pengabdian, sangat penting untuk bisa memperkenalkan Osiloskop Virtual ini kepada masyarakat khususnya siswa sekolah menengah kejuruan yang dalam pembelajaran praktikum, maka kami menawarkan solusi yang mungkin ditemukan dalam pengaplikasi alat Osiloskop sebagai berikut:

1. Penampilan instrumen-instrumen dalam Simulator Osiloskop beserta dengan komponen dan tombol-tombolnya menyerupai bentuk instrumen yang sebenarnya.
2. Simulator Osiloskop dapat dioperasikan dengan cara sama seperti penggunaan instrumen yang sebenarnya seperti mencolokkan steker pada stop kontak, menghidupkan dengan menekan tombol 'ON/OFF', dan memutar atau menekan tombol-tombol pada panel.
3. Simulator Osiloskop dapat dioperasikan secara bebas dan tidak perlu mengikuti urutan-urutan yang sudah ditentukan sehingga pengguna bisa mendapatkan pengalaman seperti apabila sedang mengoperasikan instrumen yang sebenarnya.
4. Siswa dapat mudah memahami proses kerja Osiloskop.

5. Siswa dapat menggunakan Osiloskop virtual untuk melatih pengguna dalam pengoperasian Osiloskop yang sebenarnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian di SMK Negeri 35 maka dapat disimpulkan

1. Simulator Osiloskop sangat dibutuhkan pada pelajar sebelum melakukan pengukuran dengan menggunakan osiloskop sebenarnya.
2. Simulator Osiloskop memudahkan siswa untuk memahami fungsi-fungsi setiap komponen yang ada pada simulator.

DAFTAR PUSTAKA

Najaruddin. 2014. *Osiloskop, Education*. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka, Jakarta.

Stevani Agnesia Sigiro. 2015. *Instrumentasi Virtual Menggunakan Labview Dan Soundcard*. LIPI Indonesia.

Wulan Sari. 2013. *Alat Ukur dan Teknik Pengukuran, jilid 2*. Jakarta: BSE.

EMPOWERMENT TRAINING IMPACT OF PORNOGRAPHY THROUGH INTERNET IN KELURAHAN MAPHAR, JAKARTA BARAT

Inge Hutagalung
Universitas Mercu Buana, Indonesia e-
mail: inge_hutagalung@yahoo.com
inge_hutagalung@mercubuana.ac.id

Abstract - Pornography causes damage to the five parts of the brain, especially in the pre frontal cortex (the right part of the brain behind the forehead of logic brain). Consequently the part of the brain responsible for logic will be deformed due to unfiltered hyper stimulation (the brain only seeks pleasure without consequence). In addition, the most worrying impact is a decrease in academic achievement and learning ability, as well as a reduced decision-making ability. Furthermore, an increasing number of active sexually active adolescents will also increase the case of unwanted pregnancies, and abortion actions that are often regarded as a solution to the problem. Through community development activities are expected to be able to contribute in the form of data and information related to the level of pornography addiction that is rife among teenagers. From the understanding that is formed, it is hoped that it can become a material consideration for policy making related to the prevention and handling of pornography among teenagers in Indonesia.

Keywords: *active sexually, pornography, unwanted pregnancies*

Introduction

The extraordinary development in the field of information and communication media technology that is so sophisticated has an impact on the information explosion that the media continues to bring to one's personal life. Information seems to flow without knowing time through various types of media, such as newspapers, tabloids, magazines, books, comics, radio, television, film, video, VCD / DVD, internet and mobile phones (HP). All of them "surrounded and competed" filled the individual's spare time, mixed with thousands, millions and even billions of factual, real, and truly important and trustworthy information.

One of the social problems in Indonesia that needs attention regarding the abundance of information is pornography. Pornography is like an octopus whose tentacles twist all over. Ranging from feature films, television, comics, novels, newspapers, tabloids, magazines, VCDs / DVDs, cellphones, as well as internet sites, pornography shows that are directly or indirectly easy to find, both in big and small cities, even to rural though.

From Google Trends data, it is known that in 2015 Indonesia was ranked as the top accessing keyword for 'sex' and 'phone' on internet search engines (kompasiana.com, 25 June 2015) of particular concern, when examined more deeply it turned out that access to the largest pornographic material was teenagers.

The above facts are interesting because actually pornography is forbidden in Indonesia, and the prohibition has been regulated in the Pornography Law No. 44 of 2008. The question that then arises in the context of pornographic information is if pornography is forbidden why do teenagers actively make choices on pornographic information?

Sarwono (2007), Euis (2009), Hutagalung (2012, 2016) shows that the reason teenagers actively make choices on pornographic information is because teenagers need information about the changes that occur in themselves and the implications for sexual behavior in order to foster a sense of responsibility and health awareness. The more capable parents provide sexual information to children, the lower the search behavior for pornographic information, and vice versa. Ironically, the provision of sexual information for adolescents is still a matter of constant debate. The first argument is that conversations about the topic of sex are considered taboo or unusual to be discussed in national culture, because sex is a matter that is too personal or considered a matter of "in a blanket". There is an assumption that if adolescents get information about sex, especially the issue of reproductive health services, it will actually encourage teenagers to engage in sexual activity and promiscuity earlier. Talking about sexuality issues to adolescents, as well as fishing teenagers to do trial and error, sexuality information is still considered a form of pornography.

While the second opinion states, teenagers need sexual information. Giving sexual information in general is a process of educating that is cognitive in nature, which has a broad impact on conative and one's behavior. Giving sexual information in general is a process of educating that is cognitive in nature, which has a broad impact on conative and one's behavior.

Identification of problems

Concerns arise along with the effects that pornography has on users and the effects they have on people who are loved by the user. Pornography has serious negative side effects. Pornography causes damage to five parts of the brain, especially in the pre frontal cortex (the part of the brain that is right behind the forehead and the brain of logic). As a result, the part of the brain responsible for logic will experience a defect due to unfiltered hyper stimulation (the brain only seeks pleasure without consequences). Damage to the brain will result in victims becoming easily bored, feeling alone, angry, depressed and tired. In addition, the most worrying impact was a decrease in academic achievement and learning ability, as well as a reduced decision-making ability (quoted from the Pornography Danger seminar, September 2015).

Pornography also impacts on the approach of teenagers in "permissive" lives, in matters of sex. Events in shows or readings motivate and stimulate teenagers in Indonesia to emulate or practice things seen or read, without thinking of cultural differences, values and norms in the community. Furthermore, the increasing number of adolescents who have active sexual behavior, will also increase cases of unwanted pregnancy (KTD), and abortion actions that are often regarded as a solution to the problem of KTD. The act of abortion is very high risk for reproductive health. Complications experienced from abortion can cause severe bleeding, infection and poisoning from materials used for abortion, cervical cancer, damage to the genitals and permanent damage to the reproductive organs that can further lead to infertility or even death (Soetjiningsih, 2006; Damayanti, 2007).

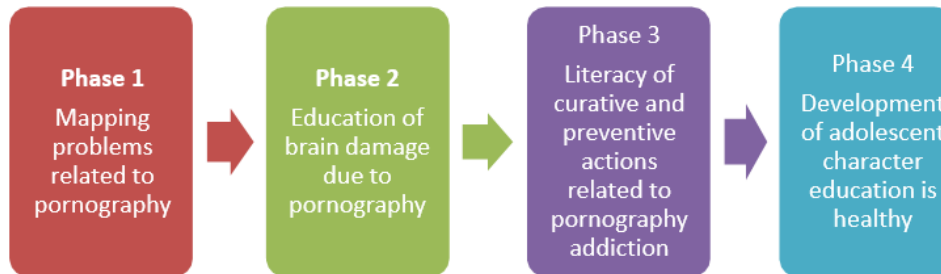
In addition, having an abortion is not the same as denying the fact that someone has had a pregnancy, no matter how young the pregnancy is. Therefore, even though abortion is performed by an expert doctor with standard procedures so that the health risk will be very small, it does not mean that there are no other risks. Many women who have had an abortion experience psychological trauma. They are haunted by remorse and suffer from feelings of guilt continuously for life. Not to mention if the abortion step taken is known to others. Psychological suffering will still increase with the negative reaction from the community.

Activity Objectives

- Conduct mapping of the problems that are behind the search for pornographic information among teenagers.
- Knowing the level of pornography addiction among teenagers.
- Educate brain damage from pornography among teenagers.
- Conduct socialization of curative and preventive actions against pornography addiction among teenagers.

Flow Chart Explanation

The socialization of prevention and prevention of pornography addiction among teenagers was carried out in the form of pornography addiction literacy and assessment, consisting of 4 stages with details of the process stages as follows:



Phase 1 is a mapping of problems related to pornography, which consists of stages of social mapping activities related to pornography, determining the location of activities, drafting concepts and instruments, forming a team to plunge into the field.

Phase 2 is the socialization and education of brain damage due to pornography. At this stage it is explained what is the meaning of addiction, the level of pornography addiction, brain damage that occurs due to pornography addiction. After educating brain damage, individual assessments were conducted regarding the level of pornography addiction to the participants.

Phase 3 is a literacy of curative and preventive actions related to pornography addiction. At this stage, what curative and preventive actions should be explained should be done so that individuals understand and can anticipate addiction to pornography.

Phase 4 is a socialization of the development of youth character in healthy behavior. This activity is carried out to remember to adolescents that healthy living behavior will help teens from being addicted to pornography.

Implementation Method

Dissemination of prevention and prevention of pornography addiction among teenagers using Learning Methodology is a learning approach method that focuses on participant participation based on experience, stimuli and participant responses to these stimuli. That the success of the implementation will only be achieved if the participants have the sincerity to understand and change to be better in everything, especially in overcoming pornography addiction. For this purpose socialization is presented through: knowledge aspects, with classical; and attitude aspects, with group discussion.

Target Audience

Dissemination of prevention and prevention of pornography addiction among teenagers was carried out in two locations. Namely, RPTRA Matahari, Maphar Village, Taman Sari Subdistrict, West Jakarta and SMAN 17 with 4 weeks of service time, from October 9, 2017 to October 31, 2017.

Realization of Activities

Phase 1 is a social mapping that has been carried out in two stages of work with the following descriptions:

- Social mapping related to pornography and location of activities carried out: on October 9, 2017 at RPTRA Matahari, Kelurahan Maphar, Kecamatan Taman Sari, West Jakarta.

- Formulation of concepts and instruments and team formation to plunge the field are carried out: on 11-13 October 2017 at the Faculty of Psychology, Mercu Buana University, Meruya Campus, West Jakarta.



Picture 1: Social mapping related to pornography and determination of location of activities at RPTRA Matahari

Phase 2 was the socialization and education of brain damage due to pornography carried out on October 31, 2017 at SMAN 17 followed by 28 participants.

Phase 3 is a literacy of curative and preventive actions related to pornography addiction. At this stage, what curative and preventive actions should be explained should be done so that individuals understand and can anticipate addiction to pornography. This activity was carried out at SMAN 17 on October 31, 2017.



Picture 2: Socialization and education of brain damage due to pornography in the Hall of SMAN 17

Phase 4 is a socialization of the development of youth character in healthy behavior. This activity is carried out to remember to adolescents that healthy living behavior will help teens from being addicted to pornography. This activity was carried out on October 14, 2017 at RPTRA Matahari, Maphar Village, Taman sari District, West Jakarta.



Picture 3: The socialization of the development of adolescent characters behaves healthily at RPTRA Matahari

Conclusion

- Overall, the socialization participants were dominated by individuals who had personalities with the type of Friend. Participants are able to express their ideas and opinions well. The thinking patterns of the participants are quite open and flexible.
- The socialization atmosphere is quite lively and 'live'. The participants are creative, honest and tend to be brave to express their opinions openly, both in group discussions and individually.
- Overall the participants stated that the socialization activities were interesting, many things were 'newly' obtained and learned during the activity. The socialization material is very useful in 'delivering' participants to better understand the effects and ways of dealing with pornography addiction.
- Female participants numbered 12 people aged 15-17 years. From the assessment results it is known that the level of pornography addiction from female participants is at the level of recreation (score 0-25). That is, looking for pornographic information for entertainment.
- Male participants numbered 16 people aged 15-18 years. From the assessment results it is known that the level of pornography addiction from male participants is at a dangerous and risky level (score 26-49). That is, looking for pornographic information as a necessity. Furthermore, there are four (4) children who are at the level of addiction (score 50 and above).

Recommendations

The duration of the activity can be considered to be extended, to three months. It is recommended to remember that collecting participants needs time to coordinate, to obtain accurate addiction data requires individual approach time, and the socialization of combating pornography addiction requires an individualized approach according to the level of addiction, which is carried out intensively.

References

- Damayanti, R. (2007). Peran Biopsikososial Terhadap Perilaku Berisiko Tertular HIV Pada Remaja SLTA Di DKI Jakarta, *Disertation* FKM UI.
- Euis Supriati dan Sandra Fikawati. 2009. Efek Paparan Pornografi Pada Remaja SMP Negeri Kota Pontianak Tahun 2008. *Makara, Sosial Humaniora*, Vol. 13, No. 1, Juli 2009: 48-56.
- Hutagalung, Inge. (2012). Analisis Faktor Penyebab Selective Exposure. *Disertation* Universitas

Indonesia.

- _____. (2016). Disonansi Kognitif Pada Perilaku Seks Pranikah, *Jurnal Komunikasi Ikatan sarjana Komunikasi Indonesia*, Vol.1 No.2.
- Soetjningsih. (2006). *Remaja Usia 15-18 Tahun Banyak Lakukan Perilaku SeksualPranikah*.<http://www.ugm.ac.id/index.php?page=rilis&artikel=1659>.diakses tanggal 13 Juli 2010.

BAB VI

PENUTUP

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mercu Buana diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pemecahan masalah di masyarakat, berupa (1) pengembangan ataupun implementasi hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; (3) penerapan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; (4) model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau (5) berupa hak kekayaan intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri; serta (6) terjalannya kerjasama dengan institusi atau lembaga-lembaga terkait baik pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM) maupun swasta.

Berdasarkan hal tersebut, diharapkan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan UMB setelah merebaknya pandemi Covid-19 menjadi lebih inovatif dan produktif karena dapat dilaksanakan secara daring atau blended dengan tanpa mengabaikan Proses dalam pelaksanaannya sehingga tetap terarah dan berkesinambungan berdasarkan Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat UMB dan bidang ilmu, serta bermanfaat membantu masyarakat dan pemerintah dalam mencegah serta memberikan solusi terhadap dampak Covid-19.

Semoga Allah SWT memberkahi cita-cita luhur Universitas Mercu Buana dalam pelaksanaan dan pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk menjadi lebih baik sehingga menghasilkan luaran-luaran yang lebih bermanfaat bagi masyarakat dalam mendukung tujuan pengabdian pada masyarakat Universitas Mercu Buana, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

**PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
BIRO PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Jl. Raya Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat
Telp. 021 – 5840816 Ext. 3451
e-mail: ppm@mercubuana.ac.id
Website: ppm.mercubuana.ac.id